BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pada saat ini perkembangan informasi telah berkembang dengan sangat pesat, oleh karena itu sudah banyak pula perusahaan-perusahaan atau instansi-instansi yang menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan usahanya. Cara untuk meningkatkan usaha suatu perusahaan ialah dengan cara membangun sistem informasi yang baik. Dan syarat untuk membangun sistem informasi yang baik yaitu adanya kecepatan dan keakuratan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komputer adalah suatu alat yang dapat menyimpan data, mengolah data, dan memberikan informasi yang diinginkan secara tepat dan akurat yang berguna bagi perusahaan untuk kemajuan usahanya.

Di era globalisasi ini hampir semua perusahaan yang bergerak dibidang penjualan suku cadang mobil dihadapkan pada suatu masalah yaitu adanya tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk merencanakan atau menentukan jumlah pembelian, agar dapat memenuhi permintaan pasar dengan tepat waktu dan dengan jumlah yang sesuai.

Penelitian yang dilakukan adalah untuk membuat perancangan sistem informasi pengolahan data suku cadang mobil yang dilakukan pada HALIM JAYA MOTOR Bandung. Penelitian ini memiliki peranan untuk

memperbaiki kinerja sistem pengolahan data sehingga diharapkan akan menjadi kemudahan untuk sarana pengolahan data suku cadang sehingga dapat diperoleh hasil yang cepat, tepat dan akurat.

Adapun masalah yang terjadi di bengkel Halim Jaya Motor Bandung yang bergerak dibidang penjualan suku cadang mobil beroda empat. Maka untuk meningkatkan profesionalisme kerja dan pelayanan terhadap pegawai dan konsumen, diperlukan aspek pendukung untuk mengoptimalisasikan dan menghasilkan pengolahan data yang baik. Hal ini ditanggulangi dengan adanya perancangan sistem informasi yang pengolahan data secara komputerisasi.

Berdasarkan tolak ukur tersebut, maka penulis bermaksud memperbaiki sistem yang sudah berjalan, karena sistem ini masih terdapat kesalahan-kesalahan yang bisa membuat konsumen merasa kecewa. Seperti keterlambatan dalam pelayanan *service*, sulitnya mencari data *stock* dan penjualan barang yang masih mengalami kekeliruan serta penjualan suku cadang yang masih manual. Seperti data pemasok suku cadang, *stock* barang, data konsumen yang belum terdata oleh komputer atau masih di arsipkan, proses pengolahan data membutuhkan waktu yang lama dan kurang efiisen dan tidak adanya database yang pasti untuk penyimpanan data yang telah ada.

Oleh karena itu, diperlukan perbaikan sistem dan diharapkan bengkel tersebut mampu malakukan sistem penjualan kepada konsumen tanpa adanya kesalahan, selain itu sistem informasi penjualan tersebut

dapat melakukan serangkaian aktifitas pengolahan data yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak bengkel itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dan merancang suatu aplikasi **"Sistem Informasi Penjualan Suku Cadang Mobil Pada Halim Jaya Motor Di Bandung".** Dengan harapan dapat membantu meningkatkan keuntungan dalam meningkatkan usahanya.

1.2. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penyusun mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada Halim Jaya Motor yaitu sebagai berikut :

1. Pelayan *service* yang masih mengalami keterlambatan dan banyak kesalahan dalam pengolahan data *stock* barang karena masih dilakukan secara pencatatan manual berupa lembaran-lembaran arsip.
2. Sulitnya dalam pencarian data *stock* barang dan penjualan barang, karena terlalu banyaknya arsip dari data stock dan penjualan barang sehingga data atau informasi stock baru yang dicari terkadang mengalami kekeliruan data yang mengakibatkan data yang tersimpan tidak akurat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana sistem informasi yang sedang berjalan pada Halim Jaya Motor.
2. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan suku cadang pada Halim Jaya Motor agar lebih cepat dan akurat.
3. Bagaimana menguji sistem informasi penjualan suku cadang pada Halim Jaya Motor.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan suku cadang pada Halim Jaya Motor.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualanan barang pada Halim Jaya Motor Bandung dengan menyediakan sarana yang sudah terkomputerisasi, sehingga aktivitas pengolahan dan penjualan barang data dapat dilakukan dengan lebih praktis serta memudahkan dalam memantau jumlah stock barang secara cepat dan tepat.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan dan perancangan Sistem Informasi Penjualan Suku Cadang Mobil antara lain :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan suku cadang yang sedang berjalan maka penulis mencoba meningkatkan efektifitas dalam melakukan pengolahan data persediaan dan penjualan barang serta pelayanan service dengan memperkecil kemungkinan kesalahan yang terjadi.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan suku cadang yang terkomputerisasi dan dilengkapi dengan database yang dapat menangani pembuatan laporan pembelian, laporan penjualan, dan laporan stock barang.
3. Untuk menguji perancangan terstruktur menggunakan alat bantu prosedur sistem informasi yang baru melalui Flowmap, Diagram Konteks, DFD (Data Flow Diagram), Kamus Data dan Perancangan Basis Data sehingga dapat menghasilkan suatu aplikasi penjualan suku cadang yang bisa mengelola semua aktifitas yang ada dibengkel.
4. Untuk mengimplementasikan program pada Halim Jaya Motor agar dapat mempermudah dan memaksimalkan laporan stock maupun penjualan barang.

1.4. KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan ilmu

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmu bagi seluruh masyarat maupun mahasiwa jurusan Manajemen Informatika.

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian agar bisa dimanfaatkan dengan benar dan dikembangkan lagi lebih lanjut.

c. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan baik teori maupun praktek sebagai pembanding ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan aplikasi di lapangan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan perusahaan akan meningkatkan kinerja dalam pengolahan data, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem yang sudah ada dan yang di usulkan agar dapat mempermudah perusahaan dalam mengatur pengolahan data yang lebih cepat dan akurat.

b. Bagi Karyawan

Dapat membantu karyawan dalam melakukan kegiatannya diperusahaan, sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

1.5. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah berisi tentang batasan pembahasan masalah terhadap penelitian yang dilakukan. Bertujuan agar dalam pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan maka penulis membatasi pada beberapa masalah yang diantaranya:

1. Sistem informasi ini difokuskan pada sistem pengelolaan penjualan suku cadang dan pembelian suku cadang pada Bengkel Halim Jaya Motor.
2. Pengolahan data meliputi:
   a. Data User
   b. Data Pemasok
   c. Data Konsumen
   d. Data Suku Cadang
   e. Data Transaksi Penjualan
   f. Data Transaksi Pembelian
3. Barang yang sudah dibeli tidak bisa ditukar maupun pembatalan transaksi penjualan suku cadang.

4. Setiap pemasok hanya bisa memilih satu tipe mobil, sedangkan setiap pembelian barang hanya dipesan di pemasok yang telah dipilih dan tidak bisa membeli dipemasok lain.

1.6. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis pilih sebagai tempat penelitian adalah Halim Jaya Motor yang beralamat di jalan raya Cinunuk No.108 Bandung.

1.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian sendiri dilakukan mulai tanggal 16 September 2013 sampai batas waktu yang ditentukan. Adapun tahap perinciannya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Tahun 2013															
		September (minggu)				Oktober (minggu)				November (minggu)				Desember (minggu)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan data																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
2.	Analisis Kebutuhan																
	a. Dokumen																
	b. Prosedur																
3.	Perancangan Sistem																
	a. Prosedur																
	b. Pembuatan Program																
4.	Pengujian Program																
	a. Black box																
5.	Implementasi Program																